

# Pelatihan Dasar Jaringan Komputer bagi Pemula: Membangun Keterampilan Teknologi dari Teori ke Praktik di Kota Langsa

<sup>1)</sup>Mutasar, <sup>2)</sup>Yustizar, <sup>3)</sup>Muttaqin, <sup>4)</sup>Rozzi Kesuma Dinata, <sup>5)</sup>Novia Hasdyna

<sup>1,5)</sup> Program Studi Informatika, Universitas Islam Kebangsaan Indonesia, Aceh, Indonesia

<sup>2)</sup> Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, IAIN Langsa, Aceh, Indonesia

<sup>3)</sup> Program Studi Teknik Komputer, Universitas Sains Cut Nyak Dhien, Aceh, Indonesia

<sup>4)</sup> Program Studi Teknik Informatika, Universitas Malikussaleh, Aceh, Indonesia

Email Corresponding: [noviahasdyna@gmail.com](mailto:noviahasdyna@gmail.com)

## INFORMASI ARTIKEL

## ABSTRAK

### Kata Kunci:

Pelatihan Jaringan Komputer,  
Literasi Teknologi,  
Transformasi Digital,  
Langsa

Kegiatan pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan dasar jaringan komputer bagi pemula di Kota Langsa, yang difokuskan pada pengaplikasian teori jaringan komputer ke dalam praktik nyata. Pelatihan ini diinisiasi oleh dosen dari beberapa universitas bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Langsa, dan dilaksanakan pada tanggal 24 Agustus 2024. Metode yang digunakan adalah pendekatan ceramah dan praktik langsung, di mana peserta yang terdiri dari pelajar dan tenaga pendidik, diberikan pemahaman tentang jaringan komputer dasar, perangkat keras dan lunak jaringan, serta diajarkan konfigurasi dan instalasi jaringan sederhana. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test untuk mengukur peningkatan pemahaman peserta. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan, dengan 85% peserta memahami teori dasar jaringan komputer dan 90% berhasil melakukan instalasi jaringan sederhana secara mandiri. Simpulan dari kegiatan ini menekankan pentingnya kolaborasi antara akademisi dan instansi pemerintah dalam meningkatkan literasi teknologi dan keterampilan digital masyarakat, terutama dalam menghadapi tantangan transformasi digital yang pesat.

## ABSTRACT

### Keywords:

Computer Network Training,  
Technology Literacy,  
Digital Transformation,  
Langsa

This community service activity aimed to provide basic computer networking training for beginners in Kota Langsa, focusing on the application of theoretical knowledge into practical use. The training was initiated by lecturers from several universities in collaboration with the Department of Education and Culture (Disdikbud) of Kota Langsa, and it took place on August 24, 2024. The method employed was a combination of lectures and hands-on practice, where participants consisting of students and educators, were introduced to fundamental computer networking concepts, network hardware and software, and were taught how to configure and install a simple network. Evaluation was conducted through pre-test and post-test assessments to measure participants' understanding. The results showed a significant improvement, with 85% of participants grasping the basic computer networking theory, and 90% successfully installing a simple network independently. This activity underscored the importance of collaboration between academia and government institutions in enhancing technological literacy and digital skills in society, particularly in the face of rapid digital transformation.

This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



## I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) telah mengubah berbagai sektor kehidupan, termasuk pendidikan, bisnis, dan pemerintahan (Susanto et al., 2024). Salah satu pilar penting dari transformasi digital adalah jaringan komputer, yang memungkinkan komunikasi dan pertukaran data secara efisien, baik

dalam skala kecil maupun besar (Fauzi et al., 2024). Namun, di berbagai daerah, khususnya di wilayah dengan akses terbatas terhadap pendidikan teknologi, pemahaman masyarakat tentang jaringan komputer masih kurang (Elizabeth et al., 2023).

Jaringan komputer didefinisikan sebagai kumpulan perangkat keras dan lunak yang saling terhubung untuk mendukung pertukaran informasi dan sumber daya (Santoso et al., 2024). Beberapa jenis jaringan yang umum digunakan adalah Local Area Network (LAN) (Siagiaan, 2023), Wide Area Network (WAN) (Arman, et al., 2024) dan Metropolitan Area Network (MAN) (Gamayanto et al., 2024). Setiap jaringan ini dioperasikan menggunakan protokol komunikasi seperti Transmission Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP), yang memungkinkan komunikasi antara berbagai perangkat (Friadi et al., 2024). Pemahaman dasar tentang elemen-elemen jaringan, seperti topologi bus, star, dan ring, serta perangkat jaringan seperti router, switch, dan hub, sangat penting (Sudrajat et al., 2024), termasuk keamanan jaringan (Firjatullah et al., 2024). Pengetahuan ini memungkinkan instalasi dan pemeliharaan jaringan yang sesuai dengan kebutuhan teknologi informasi modern (Nugroho et al., 2024).

Kota Langsa, di Provinsi Aceh, menghadapi tantangan yang sama. Meskipun akses teknologi semakin meningkat, tingkat literasi teknologi, terutama di kalangan pelajar dan tenaga pendidik, masih rendah (Wikaningtyas et al., 2024). Dalam era transformasi digital, pemahaman dan keterampilan dalam mengelola jaringan komputer menjadi sangat penting (Hasdyna et al., 2023). Oleh karena itu, pelatihan jaringan komputer dasar merupakan langkah strategis untuk meningkatkan literasi teknologi masyarakat (Friadi et al., 2024).

Pelatihan ini dirancang untuk memberikan pemahaman kepada pemula mengenai konsep jaringan komputer, perangkat keras, perangkat lunak, serta cara konfigurasi dan instalasi jaringan sederhana. Materi pelatihan disusun secara bertahap, mulai dari teori dasar hingga praktik langsung, dengan tujuan memastikan peserta tidak hanya memahami konsep, tetapi juga dapat menerapkannya dalam praktik.

Kolaborasi antara akademisi dari beberapa universitas dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Langsa memainkan peran penting dalam pelaksanaan pelatihan ini. Keterlibatan akademisi menjamin penyampaian materi yang berkualitas, sementara dukungan logistik dari pemerintah memperluas jangkauan peserta, khususnya pelajar dan tenaga pendidik di Kota Langsa.

Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan literasi teknologi masyarakat Kota Langsa, terutama dalam bidang jaringan komputer, serta mempersiapkan mereka menghadapi tantangan transformasi digital. Dengan keterampilan dalam mengelola jaringan komputer, peserta diharapkan dapat memanfaatkan teknologi untuk pendidikan dan karier masa depan, sekaligus mengurangi kesenjangan digital yang masih ada.

## II. MASALAH

Dalam era digital yang terus berkembang pesat, pemahaman mengenai teknologi jaringan komputer menjadi semakin penting. Namun, di Kota Langsa, terdapat sejumlah masalah yang menghambat penguasaan dan penerapan teknologi ini secara efektif. Beberapa masalah utama yang diidentifikasi dalam konteks pelatihan jaringan komputer untuk pemula adalah sebagai berikut:

### 1. Kesenjangan Pengetahuan Teknologi

Banyak pelajar dan tenaga pendidik di Kota Langsa masih memiliki pemahaman yang terbatas mengenai konsep dasar jaringan komputer. Kurangnya pengetahuan ini mengakibatkan kesulitan dalam mengakses dan memanfaatkan teknologi informasi secara optimal. Pengetahuan dasar yang minim mengenai jaringan komputer dapat menghambat perkembangan keterampilan digital yang diperlukan untuk menghadapi tantangan di era transformasi digital.

### 2. Akses Terbatas ke Pendidikan Teknologi

Meskipun teknologi semakin berkembang, akses terhadap pendidikan teknologi yang berkualitas masih terbatas di beberapa daerah, termasuk Kota Langsa. Banyak pelajar dan tenaga pendidik yang tidak memiliki kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau kursus khusus dalam bidang jaringan komputer, yang berdampak pada kurangnya keterampilan praktis yang dibutuhkan dalam dunia kerja dan pendidikan.

### 3. Kurangnya Sumber Daya dan Infrastruktur

Keterbatasan sumber daya, seperti perangkat keras jaringan dan perangkat lunak yang diperlukan untuk praktik, menjadi hambatan signifikan. Banyak peserta pelatihan yang menghadapi kesulitan dalam memahami konsep jaringan secara mendalam karena keterbatasan akses terhadap peralatan yang

- memadai. Infrastruktur yang tidak memadai juga dapat mempengaruhi efektivitas pelatihan dan penguasaan materi.
4. **Keterbatasan Dukungan dan Kolaborasi**  
Meskipun terdapat inisiatif untuk meningkatkan literasi teknologi, dukungan dari berbagai pihak seperti lembaga pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta belum optimal. Kurangnya kolaborasi antara akademisi dan instansi pemerintah dapat mengurangi efektivitas pelatihan dan pengembangan keterampilan digital yang berkelanjutan.
  5. **Kesulitan dalam Mengintegrasikan Teori dan Praktik**  
Salah satu tantangan besar dalam pelatihan jaringan komputer adalah mengintegrasikan teori dengan praktik secara efektif. Banyak peserta pelatihan mengalami kesulitan dalam menerapkan teori yang telah dipelajari ke dalam praktik yang nyata. Pendekatan yang hanya fokus pada teori atau praktik saja sering kali tidak cukup untuk memastikan pemahaman yang mendalam dan kemampuan aplikatif peserta.
  6. **Keterbatasan Waktu dan Akses**  
Dengan jadwal yang padat dan berbagai komitmen, banyak pelajar dan tenaga pendidik mengalami kesulitan untuk mengikuti pelatihan yang memerlukan waktu dan dedikasi yang signifikan. Keterbatasan waktu ini dapat membatasi kesempatan mereka untuk memperdalam pengetahuan dan keterampilan di bidang jaringan komputer.

### III. METODE

Pelatihan dasar jaringan komputer ini dirancang dengan pendekatan komprehensif untuk menggabungkan pemahaman teori yang mendalam dengan keterampilan praktis yang relevan. Kegiatan ini dilaksanakan di Kota Langsa, Provinsi Aceh, bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Langsa, pada tanggal 24 Agustus 2024. Metode yang digunakan mencakup beberapa tahap utama: perencanaan dan persiapan, pelaksanaan, evaluasi dan umpan balik, serta dukungan lanjutan.

#### 1. Perencanaan dan Persiapan

Tahap perencanaan dimulai dengan identifikasi kebutuhan peserta, yang dilakukan melalui survei dan wawancara dengan pelajar, tenaga pendidik, dan pihak Disdikbud Kota Langsa. Analisis kebutuhan ini digunakan sebagai dasar dalam mengembangkan kurikulum dan materi pelatihan yang relevan. Materi meliputi teori dasar jaringan komputer, perangkat keras dan lunak jaringan, serta teknik konfigurasi dan instalasi jaringan sederhana. Untuk mendukung proses pembelajaran, modul pelatihan disusun dalam bentuk presentasi, panduan praktis, dan contoh studi kasus.

#### 2. Pelaksanaan Pelatihan

Pelatihan dibagi menjadi dua fase utama: teori dan praktik.

- a. **Fase Teori:** Pada tahap ini, peserta diberikan pemahaman konsep dasar jaringan komputer, seperti topologi jaringan, model OSI, serta jenis perangkat keras dan lunak jaringan yang umum digunakan. Penyampaian dilakukan melalui presentasi, diskusi interaktif, dan studi kasus. Hal ini bertujuan untuk memastikan peserta memiliki pemahaman konseptual yang mendalam sebelum beralih ke praktik.
- b. **Fase Praktik:** Peserta mempraktikkan perakitan perangkat jaringan, melakukan konfigurasi, dan instalasi jaringan sederhana. Praktik ini menggunakan simulasi dan penugasan yang dirancang untuk menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari pada fase teori. Peserta berinteraksi langsung dengan peralatan jaringan seperti router, switch, dan kabel jaringan, untuk memperkuat keterampilan teknis mereka.

#### 3. Evaluasi dan Umpan Balik

Evaluasi dilakukan dalam dua bentuk: formatif dan sumatif.

- a. **Evaluasi formatif** dilakukan selama pelatihan melalui kuis, sesi tanya jawab, dan observasi langsung terhadap keterlibatan peserta dalam praktik. Ini bertujuan untuk memberikan umpan balik real-time dan membantu peserta yang memerlukan bantuan tambahan.
- b. **Evaluasi sumatif** dilakukan pada akhir pelatihan melalui tes akhir dan penilaian praktik. Tujuannya adalah untuk mengukur pencapaian peserta, baik dalam pemahaman teori maupun kemampuan praktik. Selain itu, peserta juga memberikan umpan balik melalui kuesioner untuk mengevaluasi kualitas pelatihan.

#### **4. Dukungan dan Tindak Lanjut**

Setelah pelatihan, dukungan lanjutan disediakan melalui konsultasi dan bantuan teknis untuk membantu peserta mengatasi masalah dalam penerapan keterampilan yang telah dipelajari. Selain itu, peserta mendapatkan akses ke materi tambahan berupa panduan dan sumber daya online untuk mendukung pembelajaran yang berkelanjutan. Tujuan dari dukungan ini adalah untuk memastikan bahwa peserta dapat mempertahankan dan mengembangkan keterampilan mereka di masa mendatang.

#### **5. Kolaborasi dengan Pihak Terkait**

Kolaborasi antara dosen dari beberapa universitas dan Disdikbud Kota Langsa adalah elemen kunci dalam pelatihan ini. Disdikbud menyediakan dukungan logistik, sedangkan dosen berperan dalam menyusun dan menyampaikan materi yang relevan dengan kebutuhan lokal. Hasil evaluasi pelatihan serta umpan balik peserta disampaikan kepada pihak Disdikbud Kota Langsa sebagai bentuk transparansi dan untuk mendukung peningkatan kualitas kegiatan serupa di masa mendatang.

Dengan pendekatan metodologi yang sistematis ini, pelatihan diharapkan dapat meningkatkan literasi teknologi dan keterampilan jaringan komputer masyarakat Kota Langsa, terutama bagi pelajar dan tenaga pendidik yang berpartisipasi.

### **IV. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **1. Peningkatan Pemahaman Teori**

Hasil pelatihan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang signifikan terkait teori jaringan komputer di antara peserta. Sebelum pelatihan dimulai, mayoritas peserta hanya memiliki pengetahuan dasar tentang jaringan komputer, terbukti dari hasil kuis awal yang rata-rata menunjukkan skor 60%. Setelah sesi teori, yang disampaikan melalui presentasi interaktif dan diskusi kelompok, skor rata-rata peserta meningkat menjadi 85%. Ini menunjukkan bahwa peserta mampu memahami konsep penting, seperti model OSI, topologi jaringan, serta fungsi perangkat keras dan perangkat lunak jaringan. Kenaikan skor ini mengindikasikan efektivitas pendekatan pengajaran yang mengkombinasikan berbagai metode instruksional, yang memungkinkan pemahaman teori yang lebih mendalam.

#### **2. Kemampuan Praktik**

Kemampuan praktik peserta dievaluasi melalui tugas langsung, seperti merakit perangkat jaringan, konfigurasi IP, dan instalasi jaringan sederhana. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 90% peserta berhasil menyelesaikan tugas ini secara mandiri, menunjukkan kemampuan untuk mengatasi masalah teknis yang muncul selama pelaksanaan. Kegiatan praktik ini mencakup penggunaan perangkat seperti router, switch, dan hub, serta simulasi skenario jaringan nyata. Hasil ini menegaskan bahwa pelatihan berbasis praktik sangat penting untuk memastikan peserta dapat menerapkan keterampilan yang dipelajari secara langsung dalam konteks dunia nyata.

#### **3. Keberhasilan Simulasi dan Penugasan**

Simulasi dan penugasan yang diberikan selama pelatihan berfungsi untuk menguji kemampuan peserta dalam menyelesaikan masalah jaringan yang umum ditemui. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa 85% peserta mampu mengidentifikasi dan memperbaiki masalah jaringan yang diberikan dalam simulasi, menggunakan pendekatan yang tepat. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa pendekatan berbasis masalah yang digunakan selama pelatihan efektif dalam mengasah kemampuan problem-solving peserta, mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan serupa di lingkungan kerja nyata.

#### **4. Umpan Balik Peserta**

Dari umpan balik yang dikumpulkan melalui kuesioner, 95% peserta menyatakan kepuasan yang tinggi terhadap pelatihan ini, khususnya pada relevansi materi dan dukungan instruktur selama pelatihan. Peserta merasa bahwa pengalaman praktik langsung sangat bermanfaat dan memuji kualitas penyampaian yang memadukan teori dengan praktik. Hal ini menekankan pentingnya pendekatan pembelajaran yang interaktif dan integratif, di mana peserta dapat menerapkan pengetahuan mereka langsung dalam simulasi yang relevan.

#### **5. Efektivitas Dukungan Berkelanjutan**

Dukungan yang diberikan setelah pelatihan, berupa sesi konsultasi dan akses ke materi tambahan, juga memberikan dampak positif. Peserta yang memanfaatkan dukungan ini menunjukkan tingkat pemahaman yang lebih baik dan mampu menerapkan keterampilan yang diperoleh lebih efektif dalam pekerjaan atau studi mereka. Ini menunjukkan bahwa dukungan berkelanjutan memainkan peran penting dalam memastikan keberlanjutan pembelajaran dan penerapan praktis keterampilan yang telah diajarkan.

## 6. Dampak Kolaborasi Akademisi dan Pemerintah

Kolaborasi antara dosen dari universitas dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Langsa memberikan kontribusi penting terhadap kesuksesan pelatihan. Dukungan logistik yang disediakan oleh Disdikbud, serta penyesuaian materi yang disusun oleh dosen sesuai dengan kebutuhan lokal, memastikan bahwa pelatihan ini relevan dan berdampak nyata. Kolaborasi ini juga menggarisbawahi pentingnya kemitraan antara lembaga pendidikan dan instansi pemerintah dalam meningkatkan keterampilan masyarakat di bidang teknologi.

Hasil di atas menunjukkan bahwa pelatihan ini berhasil mencapai tujuannya, yaitu meningkatkan literasi teknologi masyarakat Kota Langsa, khususnya di kalangan pelajar dan tenaga pendidik. Peningkatan pemahaman teori, kemampuan praktik, serta kepuasan peserta terhadap materi yang relevan membuktikan efektivitas metode pelatihan yang digunakan. Dukungan berkelanjutan dan kolaborasi yang kuat antara akademisi dan pemerintah juga menjadi faktor kunci dalam keberhasilan ini, dengan potensi jangka panjang untuk terus meningkatkan keterampilan digital masyarakat.

Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya memenuhi target langsung dalam meningkatkan keterampilan teknis, tetapi juga berkontribusi pada transformasi digital yang lebih luas di Kota Langsa. Keterampilan jaringan komputer yang dipelajari diharapkan dapat membuka peluang baru bagi peserta di bidang pendidikan dan karier di masa depan. sumber daya dan dukungan yang diperlukan untuk pelaksanaan program yang sukses.



Gambar 1. Foto Kegiatan Pengabdian Pelatihan Dasar Jaringan Komputer bagi Pemula: Membangun Keterampilan Teknologi dari Teori ke Praktik di Kota Langsa



Gambar 2. Foto Kegiatan Pengabdian Pelatihan Dasar Jaringan Komputer bagi Pemula: Membangun Keterampilan Teknologi dari Teori ke Praktik di Kota Langsa

## V. KESIMPULAN

Pelatihan dasar jaringan komputer yang dilaksanakan di Kota Langsa pada 24 Agustus 2024 berhasil mencapai tujuan utamanya, yaitu meningkatkan literasi teknologi di kalangan pelajar dan tenaga pendidik. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa 85% peserta berhasil memahami konsep jaringan komputer dasar, sementara 90% peserta mampu melakukan instalasi jaringan sederhana secara mandiri. Tingkat kepuasan peserta yang mencapai 95% mencerminkan efektivitas pendekatan pelatihan yang memadukan teori dengan praktik langsung. Kolaborasi yang kuat antara akademisi dari universitas dan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Langsa juga terbukti menjadi kunci sukses pelatihan ini, dengan menyediakan materi yang relevan dengan kebutuhan lokal serta dukungan logistik yang memadai. Dukungan berkelanjutan yang diberikan setelah pelatihan memastikan bahwa peserta dapat menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang dipelajari dalam konteks sehari-hari. Pelatihan ini tidak hanya berhasil meningkatkan keterampilan teknis peserta, tetapi juga memperkuat sinergi antara lembaga pendidikan dan pemerintah dalam mendukung upaya transformasi digital masyarakat. Dengan pengetahuan dan keterampilan baru yang dimiliki peserta, diharapkan mereka dapat lebih siap menghadapi tantangan teknologi di masa depan, serta berkontribusi dalam mempercepat perkembangan digital di Kota Langsa dan sekitarnya.

### UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terimakasih kepada mitra pengabdian yaitu Disdikbud Kota Langsa dan kepada seluruh anggota tim yang telah bekerja keras dan berkolaborasi secara sinergis dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- Susanto, F., Brilian, M. A., Andika, A. S., & Frimansyah, F. (2024). Pelatihan Tentang Dasar-Dasar Networking Dengan Cisco Pada SMK Pancakarya. *JURNAL PENGABDIAN GLOBAL*, 3(1).
- Fauzi, D., Hanim, H., Elwirehardja, G. N., Isnani, M., & Ihksan, M. (2024). Fondasi Ilmu Komputer dari Algoritma hingga Kecerdasan Buatan.
- Elizabeth, T., Tinaliah, T., Alamsyah, D., & Pratama, D. (2023). Pelatihan Dasar Pemrograman Bahasa C Pada SMK Negeri 4 Palembang. *FORDICATE*, 3(1), 68-74.
- Santoso, H. R., Yulina, S., & Muslim, I. (2024). Pelatihan Pemrograman Dasar Python pada SMKN 7 Pekanbaru. *JITER-PM (Jurnal Inovasi Terapan-Pengabdian Masyarakat)*, 2(2), 18-23.
- Siagiaan, E. R. (2023). Pelatihan Pengenalan Dasar Linux Ubuntu 22.04 LTS di Pusat Pendidikan Manajemen Bisnis "Mitra Kreatif Computer" Kisaran. *Jurnal Masyarakat Indonesia (Jumas)*, 2(02), 109-116.
- Gamayanto, I., Wibowo, S., Novianto, S., Al Zami, F., Sundjaja, A. M., & Sirait, T. H. (2024). Pelatihan Game Design Untuk Siswa SD Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (PKBM) Semarang. *ABDIMASKU: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 7(2), 554-562.
- Handayani, S. (2024). PELATIHAN PEMROGRAMAN PYTHON DENGAN GOOGLE COLAB BAGI SISWA SMK INOVASI RIAU. *J-COSCIS: Journal of Computer Science Community Service*, 4(2), 133-141.
- Firjatullah, M. A., Anwar, A. K., Ardanto, A. D., Syahputra, A. D., Wahyudi, D., Renaldi, F., ... & Nafafil, N. (2024). Pelatihan Aplikasi Cisco Packet Tracer Sebagai Media Simulasi Pembuatan Jaringan di Smp Islam Nurul Falah. *Abdi Jurnal Publikasi*, 2(3), 112-116.
- Nugroho, A. P., Laksana, A. S., Ba'a, F. A., Rizqi, M., Ghoyali, S., & Djutalov, R. (2024). Pelatihan Libre Office Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbasis Komputer. *APPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 15-19.
- Arman, M., Tinaliah, T., & Elizabeth, T. (2024). Kegiatan Pelatihan Virtual LAN (VLAN) dengan Packet Tracer di SMK Negeri 1 Palembang. *Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat Ilmu Komputer (JNPMIK)*, 3(1), 7-12.
- Friadi, J., Yani, D. P., Suroto, S., Fuad, A., & Prasetya, M. F. R. (2024). Pelatihan Desain Grafis Informatif Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kompetensi Siswa SMK. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 306-312.
- Wikaningtyas, R., Niam, B., & Sabara, M. A. (2024). Peningkatan Literasi Digital dalam Penggunaan Google Forms Pada Warga Kelurahan Pasarbatang Brebes. *Pandawa: Pusat Publikasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(3), 155-168.
- Sudrajat, D., Sahban, M. A., Sulaminingsih, S., Rahayu, P., Utama, I. W. K., & Novianti, R. (2024). PELATIHAN PENGGUNAAN APLIKASI SPSS DALAM PENGOLAHAN DATA PENELITIAN. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(4), 6014-6018.
- Hasdina, N., Dinata, R. K., & Retno, S. (2023). A Web-Based Decision Support System Implementation for Evaluating Premier Smartphone Brands Using Weighted Product Method. *SMATIKA JURNAL: STIKI Informatika Jurnal*, 13(02), 329-338.
- Friadi, J., Yani, D. P., Suroto, S., Fuad, A., & Prasetya, M. F. R. (2024). Pelatihan Desain Grafis Informatif Menggunakan Canva untuk Meningkatkan Kreativitas dan Kompetensi Siswa SMK. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 4(2), 306-312.

